



Persepsi dan Praktek Guru Sekolah Menengah Atas pada Pembelajaran Bahasa Inggris Daring Menggunakan Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge di Banten

Ana Utami Fatoni¹, Fuad Abdul Baqi²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa, Indonesia

E-mail: utamiana3@gmail.com, fuadbaqi80@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-14 Keywords: <i>Teaching; Learning English; Online Learning; TPACK.</i>	<p>The purpose of this research is to understand the perception and practice of English subject teachers in Banten by looking at material knowledge, technology knowledge, pedagogical knowledge, pedagogical and material knowledge, technology and material knowledge, knowledge about technology and knowledge pedagogy and technology pedagogy and Theory. ingredient. The analysis used is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) which is divided into these aspects, such as Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK), Technological Knowledge (TK), Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Technology Pedagogical Knowledge (TPK), and Technology Pedagogical Content Knowledge (TPCK). This study uses descriptive analysis by collecting information about English teachers in several schools in districts and cities in Banten randomly as respondents. The teacher's answers about the online learning carried out were collected by including the MGMP of each city and district in Banten. After the researcher explained the analysis to be used, gave a questionnaire, then analyzed the answers to the questionnaire. The results of the study describe the perception and practice of online learning in Banten is high. This can be seen from the analysis of the seven aspects of TPACK which are categorized as 'high' to 'very high' responses. Based on the research, it shows that the perception and practice of online learning among English teachers in Banten is believed to be one of the teaching-learning processes and has readiness to organize online learning.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-14 Kata kunci: <i>Teaching; Learning English; Online Learning; TPACK.</i>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi dan praktek guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Banten dengan melihat pada pengetahuan materi, pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, pengetahuan pedagogi dan materi, pengetahuan teknologi dan materi, pengetahuan tentang teknologi dan pedagogi serta pengetahuan tentang teknologi pedagogi dan materi. Analisis yang digunakan adalah Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang terbagi dalam aspek-aspek tersebut, seperti Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK), Technological Knowledge (TK), Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Pengetahuan Pedagogis Teknologi (TPK), dan Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi (TPCK). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan mengumpulkan informasi tentang guru bahasa Inggris di beberapa sekolah di kabupaten dan kota di Banten secara acak sebagai responden. Jawaban guru tentang pembelajaran online yang dilakukan dikumpulkan dengan memasukkan MGMP setiap kota dan kabupaten di Banten. Setelah itu peneliti menjelaskan analisis yang akan digunakan, memberikan kuisioner, kemudian menganalisis jawaban kuisioner tersebut. Hasil penelitian menggambarkan persepsi dan praktik pembelajaran online di Banten tinggi. Hal ini terlihat dari analisis ketujuh aspek TPACK yang dikategorikan sebagai respon 'tinggi' hingga 'sangat tinggi'. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan praktik pembelajaran online di kalangan guru bahasa Inggris di Banten diyakini sebagai salah satu proses belajar-mengajar dan memiliki kesiapan untuk menyelenggarakan pembelajaran online.</p>

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran berbantuan teknologi ramai digunakan sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 juga diprediksi sebagai salah satu solusi pembelajaran jarak jauh di masa depan. Berbagai jenis aplikasi media pem-

belajaran dikenalkan oleh sekolah dan digunakan oleh guru untuk menambah ektifitas pembelajaran. Adapun media yang biasa digunakan adalah audio, visual, audiovisual atau media berbasis internet. Berdasarkan banyaknya jenis yang dipakai saat ini, media berbantuan internet

menjadi pilihan sebagai salah satu pendukung kegiatan pembelajaran. Internet adalah salah satu media yang erat kaitannya dalam pembelajaran. Saat ini media pembelajaran banyak ditemui dalam bentuk media berbasis internet, seperti ruang kelas yang menyediakan beberapa fitur meliputi penugasan, kuis, materi, pertemuan daring dan pengumuman (Steel, Carolina & Mike Levy, 2009). Berdasarkan survei dari berbagai wilayah di Banten, Google Classroom adalah yang paling banyak dipakai oleh guru untuk mengajar karena memiliki fitur yang telah disebutkan dan dapat diakses dengan mudah baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, Moodle juga banyak dipakai yang memiliki fungsi hampir sama. Disamping kedua media tersebut, Edmodo dan Quipper juga dipakai untuk pembelajaran daring. Pembelajaran dengan menggunakan media jenis tersebut didesain untuk membantu guru menyampaikan pembelajaran kepada siswa dengan meningkatkan pembelajaran konvensional di dalam kelas menjadi pembelajaran jarak jauh (Chippis. et al, 2015). Dengan banyaknya jenis media tersebut, guru memiliki alasan tersendiri dalam memilih media mana yang mereka pahami dan kuasai sesuai dengan mata pelajaran khususnya Bahasa Inggris.

Pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris juga dapat mempertimbangkan keempat aspek penguasaan bahasa meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Mengaktifkan keempat kemampuan tersebut dalam pembelajaran daring tentu memerlukan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang baik yang mampu menggali kemampuan siswa lebih maksimal. Pandangan dan bagaimana praktek guru dalam menggunakan media yang dipilihnya perlu dikaji agar mendapat gambaran bagaimana pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris dilakukan di sekolah. Menganalisa persepsi dan praktek guru pada pembelajaran daring di mata pelajaran Bahasa Inggris perlu dilakukan karena mendeskripsikan aktifitas guru dalam pengajarannya. Kedua hal tersebut berkaitan karena apa yang mereka lakukan sebagian besar berasal dari apa yang mereka yakini dan pahami (Barnard, Roger, & Anne, 2012). Pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dideskripsikan melalui analisis TPACK (Techno-logical Pedagogical Content Knowledge). TPACK menggambarkan pengetahuan guru yang dibutuhkan dalam mengajar secara efektif dengan teknologi. Selain itu, bagaimana cara guru menginteg-

rasikan teknologi dalam pembelajaran dan mengembangkan pedagogi terhadap konten pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dimiliki guru. Berdasarkan pemaparan tersebut, persepsi dan praktek guru dalam pembelajaran daring akan dianalisis dengan menggunakan TPACK, dilihat pada hubungan antara teknologi, pedagogi, pengetahuan dan materi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami persepsi dan praktek guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Banten dengan melihat pada pengetahuan materi, pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, pengetahuan pedagogi dan materi, pengetahuan teknologi dan materi, pengetahuan tentang teknologi dan pedagogi serta pengetahuan tentang teknologi pedagogi dan materi.

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penerapan teknologi diyakini membuat aktifitas pembelajaran semakin meningkat. Karena alasan ini, banyak pemanfaatan teknologi dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa di abad 21. Guru dapat melakukan pembelajaran dengan mencari media pendukung agar dapat menciptakan pembelajaran efektif. Penggunaan media berbasis internet mulai dilaksanakan pada tahun 2013 sebagai bagian dari portofolio siswa baik penugasan dalam bentuk sumatif atau formatif. Pembelajaran seperti ini merupakan terobosan bagi guru dan siswa untuk berinteraksi satu sama lain dalam waktu yang bersamaan atau berbeda. Pandemi Covid-19 membuat pembelajaran seperti ini semakin masif dilakukan dengan menyebutnya sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring menjadi salah satu pembelajaran adaptif dengan situasi pandemi karena dilaksanakan agar kegiatan pembelajaran terus berjalan meskipun terpisah jarak. Berbagai aplikasi perangkat lunak pun digunakan untuk menunjang pembelajaran daring tersebut, menurut survei, aplikasi pembelajaran daring meliputi Zoom, Google Classroom, Ruang Guru, Google Meet, Whatsapp, dan E-learning yang dikembangkan oleh sekolah itu sendiri yang biasanya berasal dari Moodle, dimana sekolah berperan sebagai pengatur jalannya aplikasi yang digunakan oleh guru tersebut. Berbagai pilihan media tersebut digunakan berdasarkan preferensi guru dan sekolah demi terciptanya pembelajaran yang efektif. Menggunakan media internet dalam pembelajaran daring dapat memberikan ruang interaksi guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif

dalam lingkungan belajarnya. Terdapat dua jenis kegiatan pembelajaran daring yaitu kegiatan pembelajaran yang terjadi bersamaan atau dikenal dengan istilah *synchronous* dan kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam waktu yang berbeda atau *asynchronous*. Kedua jenis tersebut dapat menjadi pilihan untuk dipakai oleh guru namun dalam prakteknya, *asynchronous* banyak dipilih karena dapat disesuaikan dengan kondisi guru dan masing-masing siswa yang memiliki keterbatasan dalam memulai pembelajaran di waktu yang bersamaan.

2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan penguasaan, kualitas, keberlanjutan pembelajaran dan pengalaman belajar yang berlanjut. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Inggris dideskripsikan sebagai pembelajaran yang kompleks meliputi pembelajara bermakna, motivasi diri, strategi, mandiri, kemauan berkomunikasi, pemahaman unsur kebahasaan, pengaruh bahasa ibu, bahasa asing dan kompetensi berkomunikasi. Sehingga, maksud dari pembelajaran Bahasa Inggris adalah siswa mampu memahami berbagai macam penggunaan dan fungsi Bahasa Inggris dan mampu membuat mereka belajar secara mandiri tentang variasi komunikasi dalam berbahasa Inggris.

3. Pembelajaran Bahasa Inggris secara Daring

Pembelajaran Bahasa Inggris secara daring merupakan salah satu terobosan dalam teori *Computer Assisted Language Learning (CALL)* yang menjelaskan bahwa guru dapat mengaplikasikan teknologi dalam pembelajarannya. Pembelajaran berbasis internet ini memotivasi guru dan siswa dalam pembelajarannya melalui ketersediaan materi yang dapat diakses kapan dan dimana saja sehingga memberikan keuntungan bagi siswa mengasah kemampuan kebahasaannya. Dalam aktivitas pembelajaran-nya, media berbasis internet ini berfungsi sebagai penyimpanan materi pembelajaran, merekam kegiatan penugasan, memberikan masukan untuk siswa, dan membagikan sumber ajar lain yang mendukung sumber ajar utama (Smet, et. al, 2012).

4. Persepsi dan Praktek Guru dalam Pembelajaran Secara Daring

Persepsi dan praktek guru adalah aspek yang perlu dipahami dalam pengajaran Bahasa

Inggris. Beberapa faktor yang melibatkan keduanya adalah pemikiran guru terhadap pembelajaran dan hubungan antara persepsi guru dan praktek dalam pembelajarannya (Borg, 2006). Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, apa yang guru yakini, ketahui dan pahami tentang pembelajaran tercermin dalam pengalaman mereka dan interaksi mereka dengan siswa (Suwannasom, 2010). Peningkatan pembelajaran dapat fokus pada integrasi teknologi untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, selain itu juga guru harus terlatih memperluas kemampuan teknologinya sehingga dapat mewujudkan integrasi teknologi dalam kurikulum (Palak, et. al, 2009).

5. Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Inggris dengan menggunakan TPACK

Persepsi dan praktek guru pada pembelajaran Bahasa Inggris melalui daring dapat dilihat dengan menggunakan TPACK. Pendekatan ini merupakan pengembangan dari teori *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* yang menjelaskan hubungan antara pedagogik guru dan konten ajar yang sangat berkaitan (Shulman, 1986). Guru perlu memahami hubungan antara pedagogi dan konten untuk dapat memahami strategi pembelajaran apa yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Seiring dengan berkembangnya inovasi, kemampuan teknologi pada pembelajaran juga menjadi unsur yang perlu dikaji, karena pembelajaran Bahasa Inggris lekat kaitannya dengan penggunaan teknologi. Perkembangan media teknologi pun semakin meningkat, tidak hanya menggunakan media komputer melainkan berbasis internet atau daring yang memungkinkan guru dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat lebih meng-asah kemampuan siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif pada latar secara alamiah dengan maksud menerjemahkan fenomena yang terjadi (Moleong, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk memahami realitas peristiwa melalui hasil penelitian dan didukung oleh jurnal penelitian terdahulu untuk memperkuat data yang didapatkan oleh peneliti. Data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan TPACK dengan melihat pada 7 aspek meliputi 1) pengetahuan materi (*Content Knowledge/CK*), 2) pengetahuan teknologi (*Technological Knowledge/TK*), 3)

pengetahuan pedagogi (Pedagogical Knowledge/PK), 4) pengetahuan pedagogi dan materi (Pedagogical and Content Knowledge/PCK), 5) pengetahuan teknologi dan materi (Technological Content Knowledge/TCK), 6) pengetahuan teknologi dan pedagogi (Technological Pedagogical Knowledge/TPK), dan 7) pengetahuan teknologi, pedagogi dan materi (Technological Pedagogical Content Knowledge/TPCK). Seluruh aspek tersebut akan dianalisis dari data yang didapatkan. Dalam melakukan analisis, studi pustaka juga dilakukan tentang keterkaitan hubungan antara setiap aspek analisa. Selain itu juga studi pustaka akan dilakukan pada kajian kurikulum meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran Bahasa Inggris yang harus dicapai.

Peneliti akan melihat pada dua aspek meliputi persepsi dan praktek guru berdasarkan teori Borg (Borg, 2006). Pada aspek pertama, peneliti akan melihat pengalaman guru dalam pengajaran dalam kelas serta persepsinya dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris. Kedua, peneliti akan melihat bagaimana guru mempraktekan pengajarannya dengan pengaruh persepsi dan pengalaman mereka pada pembelajaran. Desain penelitian dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang menjelaskan secara mendalam tentang fenomena dalam keadaan sebenarnya berdasarkan perspektif dan praktek partisipan (Creswell, 2012). Peneliti melakukan analisis tentang pembelajaran Bahasa Inggris secara daring kepada guru di Sekolah Menengah Atas di Banten secara acak dengan melihat tiga respon guru terhadap pernyataan yang diberikan. Peneliti menggunakan angket untuk melihat data partisipan yang terlibat secara menyeluruh. Karena fokus penelitian ini adalah pada Sekolah Menengah Atas di Banten, maka lembar angket akan diberikan pada sekolah yang dipilih secara acak untuk mewakili tempat atau kecamatan dimana sekolah tersebut berada. Angket akan disusun dan mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan tentang persepsi dan praktek mengajar daring pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang didalamnya menggunakan ketujuh butir analisis TPACK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan penelitian secara mendalam dengan cara pengumpulan data terhadap suatu fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil persepsi dan praktek guru di Sekolah Menengah Atas di Banten terhadap pembelajaran Bahasa Inggris secara daring. Bagian ini memuat rancangan atau desain

penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini paling tidak memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Desain Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan sebelum ke tahap pengambilan data di sekolah dengan cara penyusunan rancangan awal penelitian, pengurusan izin penelitian, peninjauan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan, dan penyiapan piranti pembantu untuk kegiatan lapangan. Pada tahap ini peneliti merancang instrumen awal penelitian berbekal dari pengamatan awal dimana peneliti sangat tertarik dengan fenomena pembelajaran daring yang terjadi dan mencoba melakukan observasi ke salah satu sekolah. Selain itu, telaah daftar pustaka juga dilakukan untuk perumusan rancangan instrumen. Peneliti juga mempelajari dari berbagai sumber relevan terhadap analisis TPACK. Analisis menggunakan rancangan ini dipercaya dapat membantu peneliti memahami bagaimana guru memikirkan dan melaksanakan pengajaran dalam pembelajaran daring (Moleong, 2014). TPACK adalah kerangka paduan antara teknologi, pedagogi dan konten/materi pengetahuan. Terdapat 7 komponen yang dianalisis menggunakan TPACK diantaranya (1) Technological Knowledge yang merupakan pengetahuan yang dimiliki berkaitan dengan penggunaan teknologi, (2) Content Knowledge berupa pengetahuan ilmiah yang dikuasai dan diajarkan, (3) Pedagogical Knowledge ialah pengetahuan pengajaran yang dimiliki guru baik itu mana-jemen, proses, metode pembelajaran, dan rancangan pembelajaran, (4) Pedagogical Content Knowledge yaitu perpaduan antara pengetahuan konten/materi dengan pengajaran, (5) Technological Content Knowledge yang merupakan hubungan antara pengetahuan dan konten yang dipadukan, (6) Technological Pedagogical Knowledge ialah pengetahuan teknologi yang dikembangkan kedalam pengajaran, dan (7) Technological pedagogical Content Knowledge berupa hubungan pengetahuan guru terhadap pengajaran suatu materi dengan menggunakan teknologi (Creswell, 2012). Penelitian dilakukan dengan fokus pada analisis pembelajaran daring dengan

menggunakan TPACK pada pembelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan di sekolah. Setelah mendapatkan hasil rancangan analisa dari analisan di lapangan dan sumber Pustaka (Gao, et. al, 2020), maka rancangan instrumen didapatkan berupa kuesioner. Instrumen tersebut ke-mudian disebar ke forum guru MGMP di provinsi Banten. Setelah rancangan selesai dilakukan, peneliti mengajukan pengu-rusan ijin penelitian dengan cara meminta ketua, sekertaris, atau anggota forum di setiap kota dan kabupaten.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui Google Forms yang dapat diakses oleh guru yang tergabung dengan forum MGMP kabupaten atau kota di Banten. Responden yang di-dapatkan berjumlah 60 yang mewakili setiap SMA di Kabupaten atau kota di provinsi Banten.

3. Analisis Data

Data kuesioner terdiri dari 36 butir per-nyataan dengan menggunakan skala Likert dimana guru dapat memberikan respon beragam dengan range 'sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju'. Adapun analisis data tersebut meliputi,

Tabel 1. Kisi-kisi instrument

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Perspektif dan praktek guru dalam pembelajaran daring di Banten	Technological and Content Knowledge (TPACK)	Techno-logical Knowledge (TK)	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Pedagogical Knowledge (PK)	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
		Content Knowledge (CK)	14, 15, 16, 17, 18, 19	6
		Pedagogical Content Knowledge (PCK)	20, 21, 22	3
		Technological Pegogical Knowledge (TPK)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	7
		Technological Content Knowledge (TCK)	30, 31	2
		Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)	32, 33, 34, 35, 36	5

Item pernyataan menggunakan 7 aspek yang terdapat pada TPACK diantaranya TK, PK, Ck, PCK, TPK, TCK, dan TPCK. Aspek

diuraikan menjadi beberapa pernyataan yang guru dapat menjawab dengan memilih salah satu dari pernyataan pilihan dari yang telah disebutkan. Berikut ini adalah hasil analisis setiap indi-kator:

Tabel 2. *Technological Knowledge (TK)*

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
1448	30	13	24,13	3,65	80,4	Tinggi

Analisis terhadap kecakapan dalam peng-gunaan teknologi informasi menjadi kunci dalam aspek ini. Aspek ini dibutuhkan untuk memahami sejauh mana seorang guru mengerti tentang teknologi informasi dan dapat mengaplikasikannya pada kegiatan pengajaran. Selain itu, aspek ini juga untuk mengetahui bagaimana teknologi digunakan untuk membantu mencapai target pembelaja-ran dan sejauh mana keberlangsungan meng-gunakan teknologi tersebut saat pembelajaran daring dilakukan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kategori pengetahuan penggunaan teknologi pada guru adalah tinggi. Mereka mampu menggunakan aplikasi pembelajaran untuk dapat membantu kegiatan pembelaj-aran daring. Aplikasi pembelajaran ini berupa aplikasi dari berbagai sosial media dan media pembelajaran interaktif.

Tabel 3. *Pedagogical Knowledge (PK)*

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
1823	35	11	30,38	4,20	87	Sangat Tinggi

Pada pengetahuan pedagogik ini mengukur pengetahuan keguruan tentang proses, prak-tek dan metode pembelajaran. Pada pengeta-huan ini, peneliti melihat pada pemahaman kegiatan belajar yang terjadi pada siswa, kemampuan manajemen kelas, perencanaan pengajaran dan asesmen terhadap siswa. Pada hasil yang didapatkan, pengetahuan pedag-ogik mendapatkan respon sangat tinggi dari guru. Hal ini mencerminkan guru memahami peran-nya dengan baik.

Tabel 4. *Content Knowledge (CK)*

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
1538	30	10	22,63	3,44	85,44	Sangat Tinggi

Pada bagian ini, pengetahuan guru tentang konten atau materi yang diajarkan juga di-analisa guna mengetahui kemampuan guru dalam membawakan materi tersebut kepada siswa yang meliputi konsep, teori juga pe-mahaman yang menjadi bagian penting untuk

dimiliki oleh guru. Pada penelitian ini, didapat-kan respon sangat tinggi, hal ini mencerminkan bahwa guru memiliki kemampuan pemahaman konten/materi dengan sangat baik. Mereka memiliki penguasaan dalam konsep, teori juga pemahaman yang sesuai.

Tabel 5. Pedagogical Content Knowledge (PCK)

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
662	15	4	11,03	2,59	73,55	Tinggi

Aspek ini fokus pada bagaimana pengetahuan materi dapat diajarkan. Hal ini terjadi ketika guru mencoba menerapkan suatu materi dalam pembelajaran sehingga dapat dipraktekkan dengan baik di kelas dan dapat menambah pengetahuan dan menarik pengetahuan dasar siswa akan materi yang hendak diajarkan. Berdasarkan hasil yang didapatkan, guru merespon dengan hasil tinggi, dimana pengetahuan konten atau materi bagi pengajaran dikuasai dengan baik. Meliputi penguasaan pemilihan pendekatan pembelajaran, menerangkan materi pembelajaran dengan baik serta kemampuan membantu siswa memahami materi dengan baik.

Tabel 6. Technological Pedagogical Knowledge (TPK)

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
1792	35	8	29,86	4,67	85,33	Sangat Tinggi

Analisis pada bagian ini yaitu tentang bagaimana guru memahami pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Sejauh mana pembelajaran berbantuan teknologi ini diyakini membantu dan memenuhi kebutuhan penyampaian pembelajaran. Penguasaan dan pemilihan teknologi yang tepat juga menjadi bagian dari analisis ini. Hasil yang didapatkan peneliti diketahui bahwa guru memiliki pengetahuan teknologi sebagai media pembelajarannya dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari respon guru terhadap pemahamannya menjadikan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi siswa khususnya ketika pembelajaran dalam jaringan berlangsung. Selain itu, guru juga memahami bahwa teknologi tersebut digunakan siswa untuk berkolaborasi dengan guru atau teman untuk terwujudnya pembelajaran yang diinginkan.

Tabel 7. Technological Content Knowledge (TCK)

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
483	10	2	8,05	1,67	80,5	Tinggi

Berdasarkan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini, guru hendaknya memahami teknologi mana yang dapat dipilih untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan. Bagian ini juga melihat pada bagaimana teknologi dapat mempermudah pemahaman materi khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dimana teknologi yang digunakan berkaitan dengan kamus elektronik dan korpus bahasa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, guru memiliki kemampuan yang tinggi dalam menggunakan teknologi khususnya yang berkaitan tentang media pembelajaran bahasa, seperti kampus elektronik dan korpus bahasa. Guru menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam penggunaan dua media tersebut dengan hasil yang tinggi.

Tabel 8. Technological Pedagogical Content Knowledge (TPCK)

Jumlah	Max	Min	Mean	SD	%	Kategori
1190	25	5	19,83	3,43	79,33	Tinggi

Bagian terakhir ini adalah pengembangan dari pengetahuan kedalam tiga aspek, diantaranya isi/materi, pedagogik dan teknologi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pengembangan pengetahuan dengan penggabungan materi, pedagogik dan teknologi mendapatkan hasil tinggi. Guru memberikan respon positif terhadap pengajaran Bahasa Inggris dengan perpaduan keseluruhan aspek tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan yang telah diperoleh, respon guru terhadap pembelajaran Bahasa Inggris daring adalah tinggi berdasarkan analisis TPACK. Guru memiliki kesiapan yang baik dalam melakukan pembelajaran daring dan dapat melaksanakannya dengan baik. Dari ketujuh aspek yang dianalisa, diketahui bahwa guru memiliki perspektif dan praktik yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris daring. Mereka mampu menggunakan aplikasi untuk membantu mereka dalam pelaksanaan pembelajaran kategori pengetahuan penggunaan teknologi pada guru adalah tinggi. Pada pengetahuan pedagogik juga mendapatkan

respon yang baik sehingga. mencerminkan pemahaman peran guru. Dalam kemampuan pemahaman isi atau materi, guru menunjukkan penguasaan konsep, teori juga pemahaman yang sesuai. Disamping itu, pada pengetahuan isi atau materi terhadap pengajaran dikuasai dengan baik oleh guru, yang meliputi penguasaan pemilihan pendekatan pembelajaran, kemampuan menerangkan materi pembelajaran, serta kemampuan membantu siswa memahami materi. Pada respon guru yang menjadikan teknologi sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran daring dijelaskan bahwa guru memahami kegunaan teknologi dan menggunakannya dengan baik dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Selain itu, guru memiliki kemampuan yang tinggi dalam menggunakan teknologi khususnya yang berkaitan tentang media pembelajaran bahasa, seperti kampus elektronik dan korpus bahasa. Pada kategori terakhir, guru memberikan respon positif pada pengajaran Bahasa Inggris dengan perpaduan keseluruhan aspek yaitu pemahaman teknologi, pedagogi dan materi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil serta pembahasan yakni penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan serta referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, Risqon Halal Syah. (2020). Dampak Covid 19 pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402
- Barnard, Roger & Anne Burns. (2012). *Researching Language Teacher Cognition and Practice*. Bristol. Short Run Press.
- Borg, S. (2006). *Teacher Cognition and Language Education: Research and practice*. London: Continuum.
- Brown, H. Douglas. (2000). *Teaching by Principles*. California: Longman.
- Chapelle, C. A. (2008). *Computer assisted language learning. The handbook of educational linguistics*. UK: Blackwell Publishing.
- Chipps, Jennifer., dkk. (2015). *A Survey of University Students' Perceptions of Learning Management Systems in a Low-Resource Setting Using a Technology Acceptance Model*. South Africa: Wolters Kluwer Health.
- Creswell, John W. (2012). *Educational Research*. Boston: Pearson.
- Cynthia Luna. (2015). *The Futures of Learning 3: What Kind of Pedagogies for The 21st Century?*. USA: United Nations Cultural Organization
- Darmawan, Deni. (2014). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Muhammad Hanafi. (2020). Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam E-Learning pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Nomosleca*. Volume 6 Nomor 2, Oktober 2020.
- Gao, Lori Xinzhen dan Lawrence Jun Zhang. (2020). *Teacher Learning in Difficult Time: Examining Foreign Language Teacher's Cognition about Online Teaching to Tide Over Covid 19*. Doi:10.3389/fpsyg.2020.549653
- Haynes, Judie & Debbie Zacarian. (2010). *Teaching English Language Learners*. Virginia: ASCD
- Irdalisa dkk. (2020). Implementation of Technology-based guided Inquiry to Improve TPACK among Prospective Biology Teacher. *International Journal of Instruction* 13(2), 33-44
- Koehler, Matthew J. and Puna Mishra. (2009). What is Technological Pedagogical Content Knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9 (1), 60-70.
- Maulana, Abdul Kahfi., dkk. (2021). Efektifitas Sistem Pembelajaran Daring (Synchronous dan Asynchronous) dan Tantangannya di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 6, No. 1 (2021), p. 246-252 e-ISSN: 2580-3921 -p-ISSN : 2580-3913

- Moleong, Lexy. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Nguyen, Hoi Nam., et. al. (2015). Sharing Cognition LMS: an Alternative Teaching and Learning Environment for Enhancing Collaborative Performance. *Educational Technology International Korean Society*. Vol. 16, No. 1, 1-30
- Palak, Deniz & Richard Walls. (2009). Teachers' Beliefs and Technology Practices: A Mixed-methods Approach. *JRTE*, 41(4), 417-441.
- Pujowati, Yenik. (2021). *Dinamika Kebijakan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid 19*. Volume 14 No 2, Oktober 2021, 158-164
- Roblyer, M & Doering, A.H. (2010). *Integrating Educational Technology. IntoTeaching*. Boston: Pearson.
- Santosa, Stefanus. (2011). *Sistem Pendukung Belajar Melalui Media Elektronik Modus Adaptif, Sinkron dan Asinkron*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Shulman, Lee S. (1986). Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *American Educational Research Association. Educational Researcher*, Vol. 15, No. 2 (Feb., 1986), p. 4-14
- Smet, C., Bourgonjon, J., De Wever, B., Schellens, T., & Valcke, M. (2012). Researching instructional use and the technology acceptance of learning management systems by secondary school teachers. *Computers & Education*, 58(2), 688-696. doi:10.1016/j.compedu.2011.09.013
- Steel, Carolina., & Mike Levy. (2009). *Creativity and constraint: Understanding Teacher Beliefs and The Use of LMS Technologies*. Queensland: Teaching and Education Development Institute (Tedi).
- Suwannasom, Thitirat (2010) *Teacher Cognition about Technology Mediated EFL Instruction in Thai Tertiary Context*. Massey Massey: University.
- Suwannasom, Thitirat (2010) *Teacher Cognition about Technology Mediated EFL Instruction in Thai Tertiary Context*. Massey: Massey University.
- Tomlinson, Brian. (2018). *Material Development. The Encyclopedia of Applied Linguistics*. John Wiley and Sons Ltd. DOI: 10.1002/9781405198431.wbeal0749.pub 2
- Wolf, Shelby A. (2014). *Children's Literature on The Digital Move*.doi/10.1002/trtr.1235/ 8. Scott,